

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data terkait masalah yang sedang diselidiki (Ramdhan, 2021:1). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan yang akan diterapkan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Menurut Kriyantono (2020:235), metode studi kasus, bertujuan untuk mempelajari, menjelaskan, dan memahami suatu kasus secara alami tanpa intervensi dari sumber luar. Dengan demikian, penelitian ini berfokus untuk mengumpulkan data spesifik dan sistematis untuk menganalisis makna pembentukan identitas melalui gaya berpakaian yang dialami Komunitas TAG selaku penikmat musik Muria Mardika.

3.1.2 Jenis Penelitian

Menurut Soerjono Soekanto dalam buku Metode Penelitian karya Muhammad Ramdhan (2021:5), penelitian adalah suatu analisis serta konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis, dan juga konsisten untuk mengungkap kebenaran. Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari partisipan serta perilaku yang dapat diamati. Dalam konteks penelitian ini, penulis akan menerapkan jenis penelitian kualitatif untuk menganalisis proses pembentukan identitas melalui gaya berpakaian yang dialami oleh Komunitas TAG, yang merupakan penggemar musik Muria Mardika.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dimanfaatkan sebagai tempat untuk memperoleh data guna memecahkan permasalahan yang akan diteliti. Sekretariat komunitas TAG berlokasi di Jl. Alfons Nisnoni No. 2F, Kelurahan Nunle'u, Kota Raja, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

3.3 Prosedur Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa langkah berikut:

1. Tahap Persiapan

Pelaksanaan penelitian dalam tahap persiapan, meliputi:

- a. Menyiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara awal bersama narasumber dan melakukan studi kepustakaan guna memperoleh dan mempelajari konsep-konsep tentang identitas diri.
- b. Menyiapkan pedoman wawancara, yaitu daftar pertanyaan wawancara bersama narasumber beserta peralatan yang mendukung proses wawancara seperti alat tulis, alat perekam suara dan kamera.
- c. Menyiapkan surat izin untuk melakukan penelitian di Komunitas TAG.

2. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti perlu membina hubungan komunikasi yang efektif dengan narasumber yang akan diwawancarai, sehingga dapat memperoleh data dan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

3. Tahap Pengolahan Data

Peneliti akan membangun kesimpulan berdasarkan perolehan data dari informan.

3.4 Objek Penelitian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan

3.4.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan informan. Untuk menentukan objek penelitian, peneliti memilih partisipan dari komunitas TAG yang merupakan penikmat musik Muria Mardika.

3.4.2 Informan Kunci

Informasi didefinisikan sebagai individu yang dianggap memiliki kemampuan untuk memberikan informasi dan data yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah empat (4) orang anggota komunitas TAG yang merupakan penikmat musik Muria Mardika.

3.4.3 Alasan Pemilihan Informan

Alasan pemilihan informan adalah karena informan merupakan anggota yang tergabung dalam komunitas TAG. Informan yang dipilih berusia kisaran 19-29 tahun dan merupakan penikmat musik Muria Mardika. Selain itu, pada wawancara awal informan mengaku musik yang mereka dengar menunjukkan identitas mereka.

3.5 Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Data primer dikumpulkan dari berbagai fakta atau potongan informasi yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan, seperti pengamatan dan hasil

wawancara yang diadakan di lokasi penelitian. Metode wawancara yang bersumber langsung dari informan dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data primer.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang meliputi literatur, karya tulis para ahli, kamus dan lain-lain.

3.6 Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

3.6.1 Definisi Konstruk

Konstruk adalah ide yang dapat diamati dan diukur secara langsung dan memberikan batasan terhadap masalah yang hendak diteliti. Konstruk dalam penelitian ini adalah gaya berbusana komunitas TAG sebagai pembentukan identitas selaku penikmat musik Muria Mardika.

3.6.2 Indikator Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gaya berbusana komunitas TAG membentuk identitas mereka selaku penikmat musik Muria Mardika yang ditinjau dari teori interaksi simbolik yang dikemukakan oleh George Herbert Mead (Morissan. 2013:75). Berikut beberapa indikator penelitiannya:

1. Pikiran (*mind*): kemampuan untuk menggunakan simbol yang memiliki makna yang sama dalam konteks sosial di mana setiap orang harus membentuk pemikiran mereka melalui interaksi dengan orang lain. Salah satu aspek dari konsep pemikiran ini adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan simbol-simbol artifaktual, seperti gaya

busana, dengan emosi dan keyakinan yang dapat mempengaruhi penilaian sosial terhadap diri mereka sendiri.

2. Diri (*self*): kemampuan setiap orang untuk merefleksikan dirinya sendiri dengan melihat perspektif orang lain. Salah satu cabang teori sosiologi, teori interaksi simbolik, berfokus pada diri sendiri (*the-self*) dan hubungannya dengan dunia luar. Di sisi lain, dimensi kedua mencakup di mana seseorang memiliki kemampuan untuk menciptakan perspektif tentang cara orang lain melihat atau menganggapnya. Persepsi ini biasanya dipengaruhi oleh artifaktual dalam hal ini gaya busana yang dikenakan oleh individu tersebut.
3. Masyarakat (*society*): interaksi sosial yang terbentuk, dikembangkan, dan dibangun oleh individu di dalam masyarakat, di mana setiap individu terlibat dalam perilaku yang mereka pilih secara aktif dan sukarela, yang akhirnya membawa mereka ke dalam proses pengambilan peran di tengah masyarakat. Dalam konteks dimensi ini, masyarakat menyediakan perilaku yang sejalan dengan tujuan citra diri yang lebih baik kedepannya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menerapkan metode berikut untuk menghimpun data atau informasi yang jelas secara langsung di lapangan:

a. Wawancara

Menurut Berger, seperti yang dikutip oleh Kriyantono (2020: 289), wawancara merupakan dialog antara peneliti (yang berusaha untuk

memperoleh informasi) dan informan (yang diasumsikan memiliki pengetahuan penting tentang suatu objek). Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan mewawancarai secara langsung anggota komunitas TAG yang mendengarkan musik Muria Mardika.

b. Observasi

Observasi adalah proses mengamati langsung suatu objek tanpa intervensi, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kegiatan yang dilakukan oleh objek tersebut. Tujuan utama dari observasi adalah untuk memberikan deskripsi dan penjelasan tentang fenomena yang diteliti, termasuk interaksi dan percakapan yang terjadi di antara subjek penelitian.

c. Studi Dokumen

Metode pengumpulan data yang terakhir adalah studi dokumen, yang melibatkan pengumpulan dan peninjauan dokumen., termasuk tulisan ilmiah dan gambar yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, studi dokumen dilakukan dengan membaca artikel dan jurnal yang mengandung data dan informasi tentang gaya busana sebagai pembentukan identitas.

3.8 Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data kualitatif digunakan dalam penelitian ini sebagai strategi analisis data sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (sebagaimana yang dikutip dalam Kriyantono: 2020: 359-360):

3.8.1 Reduksi Data

Pada tahap ini, data dan informasi yang dikumpulkan selama penelitian akan disederhanakan atau direduksi. Hasil wawancara akan dikumpulkan dalam bentuk transkrip, yang akan membantu peneliti menemukan solusi untuk masalah. Tidak ada satu pun data yang telah dikumpulkan dibuang; sebaliknya, data tersebut akan didiskusikan untuk mendapatkan sudut pandang baru dari setiap informan.

3.8.2 Penyajian Data

Dengan menyajikan data dalam format yang lebih sederhana, peneliti dapat mempermudah proses penemuan dan meningkatkan analisis data yang telah terkumpul. Agar peneliti dapat membuat kesimpulan dari penelitian tersebut, data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan dari wawancara, foto, dan narasi.

3.8.3 Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, peneliti akan membuat kesimpulan akhir tentang masalah yang diteliti. Data lapangan yang konsisten dan relevan digunakan untuk mendukung kesimpulan yang dibuat.

3.9 Teknik Interpretasi Data

Setelah disajikan, data akan diinterpretasikan untuk memberikan peneliti informasi yang relevan. Tujuan dari interpretasi data adalah untuk memberikan penjelasan rinci tentang fenomena yang diteliti dengan menggunakan fakta yang ada di lapangan.

3.10 Teknik Kabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi, metode keabsahan data. Analisis triangulasi digunakan untuk mengetahui kebenaran dengan membandingkan jawaban informan dengan data empiris yang tersedia. Menurut Kriyantono (dalam Windrayani, 2020: 35) jawaban informan akan diperiksa untuk validitasnya dengan melihat dokumen atau referensi lain yang mendukung. Dalam penelitian ini, demikian digunakan cara-cara berikut untuk memeriksa keabsahan data:

1. Mengamati secara langsung informan untuk mengetahui tentang gaya berbusana sebagai pembentukan identitas dan membandingkan hasil wawancara antar informan untuk mendapatkan perspektif berbeda tentang gaya berbusana sebagai pembentukan identitas.
2. Menganalisis berbagai referensi sebelumnya sebagai bahan untuk mengevaluasi validitas data yang dibahas dalam penelitian ini.